

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan program *Family Supporting Group* di Yayasan Onkologi Anak Indonesia bertujuan untuk memberi dukungan kepada orangtua dan keluarga ketika menghadapi kenyataan bahwa anaknya terkena kanker, membantu para pasien kanker anak, survivor, dan keluarganya untuk meringankan beban mereka dalam menghadapi masa-masa sulit selama pengobatan dan masalah psikologi yang timbul, memberikan hiburan serta memacu pasien kanker anak yang sedang berobat dan survivor untuk beraktifitas serta memberikan informasi mengenai pengobatan kanker anak melalui pemberian semangat, membuat *art therapy*, memberikan konseling, bakti sosial, kunjungan wisata dengan sasaran program yaitu orangtua dan pasien kanker anak.

Dalam pelaksanaannya, *family supporting group* di Yayasan Onkologi Anak Indonesia memiliki beberapa tahapan, yaitu:

- a. Proses penerimaan keluarga dan pasien kanker anak dengan melakukan pengecekan data dari rumah sakit rujukan dengan ketentuan yaitu pasien merupakan penyintas kanker anak, memiliki kartu BPJS kelas 3, dan merupakan keluarga kurang mampu.
- b. Tahapan assessment dalam program *family supporting group* adalah dengan mengidentifikasi kondisi orangtua menggunakan pendekatan secara kekeluargaan dan bertanya mengenai kondisi pasien dan orangtua untuk menyampaikan program yang akan didapatkan oleh orangtua.
- c. Tahapan perencanaan dibuat sesuai dengan kondisi pasien dan orangtua untuk mendukung layanan-layanan yang akan diberikan. Dimulai dengan pemberian informasi kepada tim dan relawan *FSG* mengenai

do's and don'ts, pelatihan melalui webinar, membuat *goals* untuk setiap kegiatan, dan menentukan durasi selama pelaksanaan kegiatan.

- d. Tahapan implementasi dilakukan dengan fokus pada tujuan program *family supporting group* dengan sasaran yang telah ditetapkan yaitu pasien dan orangtua. Pada tahap implementasi terdapat empat dukungan sosial yang diberikan, yaitu dukungan emosional dengan memberikan dorongan serta perhatian dan menyediakan tim profesional untuk membantu permasalahan orangtua; dukungan instrumental berupa penyediaan tempat tinggal di graha YOAI, bantuan obat-obatan, kebutuhan sehari-hari; dukungan informasi berupa informasi mengenai pengobatan anak; dan dukungan pertemanan berupa pemberian semangat dan dorongan dari orangtua pasien lain.
- e. Melaksanakan tahapan evaluasi dengan membahas poin-poin penting, yaitu evaluasi data yang didapatkan oleh tim FSG, evaluasi berjalannya kegiatan, evaluasi pengurus saat melaksanakan kunjungan, dan evaluasi internal tim FSG.
- f. Melakukan tahapan terminasi dengan mengecek kembali surat rekomendasi dan bertukar kontak untuk menyampaikan kembali informasi-informasi yang dibutuhkan oleh orangtua.
- g. Melakukan *follow-up* melalui chat ataupun telfon untuk mengetahui kondisi terbaru keluarga dan pasien.

Dalam pelaksanaan program *family supporting group* bagi orangtua dan pasien, terdapat beberapa faktor yang menjadi tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan program, yaitu:

- a. Perbedaan norma dan budaya yang disebabkan karena latar belakang orangtua yang berbeda-beda.
- b. Sulitnya membangun *bonding* antar orangtua pasien yang menyebabkan terjadinya selisih paham antar orangtua pasien.
- c. Kurangnya literasi dan pengetahuan orangtua yang disebabkan karena orangtua pasien berasal dari daerah/desa.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi Yayasan Onkologi Anak Indonesia dan untuk peneliti selanjutnya:

- a. Bagi Yayasan Onkologi Anak Indonesia memberikan pemahaman mengenai budaya kelompok untuk orangtua yang baru bergabung di graha YOAI dan program FSG agar tidak ada lagi selisih paham antar orangtua pasien. Selain itu, Yayasan Onkologi Anak Indonesia juga perlu menyediakan tenaga pekerja sosial, baik pekerja sosial medis, pekerja sosial anak, maupun pekerja sosial keluarga untuk membantu pelaksanaan pada setiap program.
- b. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai keterlibatan pekerja sosial medis bagi pasien dan keluarga pasien kanker anak di Yayasan Onkologi Anak Indonesia.